

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bimbingan dan konseling merupakan proses yang berkesinambungan dalam membantu individu agar dapat mengarahkan dan mengembangkan dirinya secara optimal sesuai kemampuannya dan agar individu memahami diri dan menyesuaikan dengan lingkungannya. Disekolah, bimbingan dan konseling secara tidak langsung menunjang tujuan pendidikan dengan menangani masalah dan memberikan layanan secara khusus pada siswa, agar siswa dapat mengembangkan dirinya secara penuh.

Tujuan bimbingan di sekolah ialah membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Mengatasi kebiasaan yang tidak baik dalam belajar dan hubungan sosial, mengatasi kesulitan dengan kesehatan jasmani, masalah kelanjutan studi, kesulitan yang berhubungan dengan perencanaan dan pemilihan pekerjaan.

Konseling dapat didefinisikan sebagai bantuan yang diberikan konselor kepada klien dalam memecahkan masalahnya yang terjadi dalam suasana profesional, yaitu dengan wawancara untuk memudahkan perubahan dalam tingkah laku klien dan mencapai kehidupan yang sejahtera.

Kedisiplinan merupakan unsur yang penting bagi setiap individu dalam membentuk pola perilaku yang sesuai, baik ditinjau dari manusia sebagai makhluk sosial maupun makhluk spiritual.

Guru sebagai pengajar, guru juga dapat bertugas dan berperan dalam bimbingan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun guru dengan orang tua. Sebagai pembimbing, guru merupakan tangan pertama dalam usaha membantu memecahkan kesulitan-kesulitan siswa.

Dari hasil penelitian, metode ceramah merupakan metode yang sering dilakukan. Metode ini sangat berguna dalam memberikan motivasi dan pemahaman pada siswa, baik dalam hal pelajaran maupun dalam hal kehidupan pribadi pada tiap masing-masing siswa. Guru BK yang juga merangkap sebagai pembina ekstrakurikuler di MAN 1 Bandar Lampung sadar akan pentingnya pengembangan diri. Hal ini terlihat dengan banyaknya prestasi yang telah diperoleh siswa-siswi MAN 1 Bandar Lampung dalam setiap perlombaan.

Selain metode ceramah, ada juga metode pengembangan. Metode ini adalah metode yang dilakukan secara berkelompok dan para siswa dituntut dapat memberikan konseling antar teman. Konselor/guru BK hanya menjadi fasilitator dalam proses *sharing* yang dilakukan oleh para siswa dan siswi MAN 1 Bandar Lampung. Dengan metode bimbingan pengembangan, siswa dapat melihat dan berintrospeksi akan dirinya sendiri terkait dengan bakat dan minat yang dimiliki. Metode bimbingan

perkembangan hampir sama dengan layanan bimbingan karir. Perbedaannya terletak pada teknik pemberian bimbingan itu sendiri. Jika bimbingan perkembangan dilakukan dengan cara berkelompok, namun dalam layanan bimbingan penempatan dan penyaluran (karir) lebih sering dilakukan secara individu ini terkait dengan media yang digunakan pada masing-masing layanan konseling tersebut.

Para konselor pendidikan/guru BK di MAN 1 Bandar Lampung dalam proses konseling, juga menggunakan media. Media yang sering dipakai dalam memberikan materi pengembangan diri berupa LCD dan dalam memberikan layanan informasi media yang dipakai adalah pamflet ataupun selebaran yang berisi informasi. Media ini sering digunakan dalam layanan bimbingan perkembangan. Media angket juga pernah diberikan kepada siswa, hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan diri yang dialami oleh para siswa MAN 1 Bandar Lampung. Media ini dapat digunakan pada saat layanan bimbingan konseling perkembangan dan penempatan penyaluran (karir).

Pengawas bertugas mengawasi perkembangan dan pelaksanaan pendidikan di sekolah, melihat perkembangan pelaksanaan bimbingan dan konseling, dan juga berfungsi sebagai konsultan bagi kepala sekolah, guru, maupun konselor.

Hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang konselor dari sebuah kasus adalah bahwa kasus yang ditanganinya tidak ada kaitannya dengan perkara kriminal ataupun perdata, dan konselor tidak menangani kasus-kasus berkenaan dengan keadaan sakit

ataupun ketidaknormalan secara fisik, konselor juga tidak boleh memandang suatu kasus dari berat ringannya, tetapi kasus itu hendaknya ditangani secara professional dan bertanggung jawab baik dengan tindakan preventif, represif atau tindakan kuratif dan rehabilitasi.

B. Saran

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling semua pihak yang terkait dituntut untuk mampu bekerjasama dengan baik dalam penyelesaian masalah yang dihadapi siswa. Dikarenakan Tidak semua siswa dapat memahami, menerima dan mengarahkan dengan baik kelebihan dan kelemahan, bakat dan minat, potensi serta ciri-ciri kepribadian yang dimilikinya.

Kepada Kepala Sekolah dan Stafnya diharapkan mau memberi kesempatan kepada Guru Bimbingan dan Konseling untuk memilih metode-metode dan strategi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling demi efektifitas dan efisien serta optimalisasi Layanan Bimbingan dan konseling. Pihak sekolah hendaknya dapat memfasilitasi kegiatan ini dengan cara selalu memberikan dukungan baik moral maupun material. Semua guru yang ada disekolah hendaknya dapat menyambut positif kegiatan ini, dengan tetap memberikan bimbingan kepada sebaya agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Kepada siswa-siswi yang diberikan tugas sebagai pembimbing sebaya hendaknya mampu menjalankan amanah yang diberikan dengan penuh tanggung jawab. Dan mudah-mudahan model konseling yang ada di MAN 1

Bandar Lampung ini dapat dijadikan referensi atau acuan bagi sekolah-sekolah lainnya untuk dapat diterapkan di masing-masing sekolah.